Keutamaan Istri Minta Duluan pada Suami

written by Harakatuna

أدب النساء لعبد الملك بن حبيب ج ١ ص ٢٩٢ – ٢٩٣ المكتبة الشاملة : (وأيما امرأةٍ فرشت لزوجها بطيب نفسها حرم الله صدرها على النار، وأعطاها ثواب مائتي حجةٍ وعمرةٍ، وكتب لها مائتي ألف حسنةٍ، ورفع لها مائتي ألف درجةٍ في الجنة!)

Siapa saja seorang istri yang menawarkan diri untuksuaminya dengan suka-rela, maka: (1) Alloh akan mengharamkan dirinya dari api neraka; (2) memberinya pahala dua ratus ibadah Haji dan Umroh; (3) dicatatkan untuknya dua ratus ribu kebaikan; (4) diangkat untuknya dua ratus ribu derajat di Surga.

وأيما امرأةٍ دخلت مع زوجها في فراشٍ واحدٍ ناداها ملكٌ من تحت العرش: لتستأنفي العمل ! فقد غفر الله لك ما تقدم من ذنبك وما تأخر وكتب الله لها ثواب من أعتق مائة رقبةٍ، وكتب لها بكل شعرةٍ حسنةً !) .

Dan siapa saja seorang istri yang masuk bersama suaminya dalam satu slimut, maka Malaikat dari bawah ‘Arsy memanggilnya, “Mulailah duluan olehmu perbuatan itu (merangsang suami): (1) Maka Allah akan mengampuni untukmu dari dosamu yang telah lalu dan yang akan datang; (2) Dan Allah akan mencatat untuknya pahala seorang yang memerdekan seratus budak; (3) Dan mencatat untuknya dari setiap sehelai rambut dengan satu kebaikan.

وأيما امرأةٍ قبلت زوجها بطيب نفسها فكأنما قرأت القرآن [اثنتي عشرة] مرةً وكتب الله بها بكل آيةٍ في القرآن خمسين حسنةً وبنى لها بكل قبلةٍ مدينةً في الجنة !)

Dan siapa saja seorang istri yang mencium suaminya dengan suka rela maka: (1) Dia bagaikan menghatamkan Al-Qur’an (dua belas) kali; (2) Dan dengannya Allah akan mencatat dari setiap ayat dalam Al-Qur’an lima puluh kebaikan; (3) Dan dari setiap ciuman dibangunkan sebuah kota di Surga untuknya.

وأيما امرأةٍ قبلت رأس زوجها ومشطت رأسه ولحيته كتبالله لها بعدد كل شعرةٍ حسنةً، وغرس لها بكل شعرةٍ نخلةً في الجنة) .

Dan siapa saja seorang istri yang mencium kepala suaminya, menyisir rambut dan jenggotnya, maka: (1) Allah akan mencatat untuknya pahala kebaikan dengan bilangan setiap sehelai rambut; (2) Dan ditanamkan untuknya dari setiap sehelai rambut dengan pohon kurma di Surga.

Wallahu a’lam.

(**Kitab Uqudul Lujain Syaikh Nawawi AlBantani**)